

RINGKASAN

Grecillya

Peranan Penilaian Pemberian Kredit Modal Kerja Dalam Menghindari Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kanwil 01 Medan. (Drs. H. Jhon Hardy, Msi Selaku Pembimbing I, Dra. Isnaniah, I.K.S. Selaku Pembimbing II).

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kanwil 01 Medan merupakan lembaga keuangan perbankan milik negara yang tugas utamanya mengelola dan menghimpun dana masyarakat.

Peran yang dimainkan di dunia perbankan adalah menghimpun dana masyarakat yang berlebih untuk disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkannya. Dengan kata lain bank merupakan lembaga perantara yang menjembatani antara pemilik dana (calon deposan, calon penabung dan calon penyimpan uang yang lain dengan yang butuh dana (calon debitur).

Kredit berasal dari bahasa Yunani "*Credere*" yang berarti kepercayaan. Jika terjadi pemberian kredit, berarti ada kepercayaan orang atau badan yang memberikannya kepada orang lain dengan ikatan perjanjian harus memenuhi segala kewajiban pada waktu yang akan datang. Dalam hal ini terjadi

pemindahan materi dari yang memberikan kredit (kreditur) kepada orang yang diberi kredit.

Dalam bidang usaha perkreditan, bank tidak lepas dari resiko yang akan dihadapi yaitu ketidak pastian keadaan dimasa akan datang yang dapat berupa resiko kemacetan (credit risk) dan resiko likuiditas (liquiditas risk). Resiko kemacetan adalah resiko sebagai akibat tidak dapat dilunasinya kredit atau macetnya piutang bank, sedangkan resiko likuiditas adalah resiko yang terkait langsung dengan macetnya kredit yang bersumber dari para deposan. Oleh sebab itu disini bank dituntut untuk berani dan mampu mengendalikan resiko tersebut, dengan melakukan serangkaian langkah - langkah yang ditempuh untuk memperkecil resiko kredit macet dengan cara menetapkan standar penilaian yang ketat dan sangat selektif, melakukan diversifikasi (spending) dalam portabel kreditnya, membatasi jumlah kredit agar tidak tertumpu kepada seorang debitur saja, melakukan pembinaan dan pengawasan kredit serta pengembangan cara cara penarikan kredit.

Langkah diatas menunjukkan bahwa penilaian pemberian kredit merupakan salah satu aspek dari serangkaian kesatuan kegiatan perkreditan, sehingga merupakan suatu langkah yang sangat penting dan strategis dalam menentukan mutu kredit.

Kegiatan penilaian kredit adalah kegiatan yang sangat berarti bila dilakukan secara selektif berdasarkan standar yang telah ditetapkan sehingga dapat mencegah dan mengurangi resiko kemacetan kredit yang mungkin timbul.

Penilaian dalam pemberian kredit bertujuan untuk mencapai suatu portofolio kredit yang sehat yang menjadi jaminan dalam pemberian kredit, yaitu keyakinan bank atas kesanggupan debitur untuk melunasi kredit sesuai dengan perjanjiannya. Jaminan ini diperoleh melalui penelitian yang seksama terhadap watak, kemampuan, modal, agunan dan prospek usaha debitur.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan, masalah yang menjadi pokok bahasan tulisan ini adalah “apakah langkah - langkah penelitian pemberian kredit modal kerja yang dilakukan pihak manajemen perusahaan sudah mampu meneegah timbulnya kredit bennasalah pada PT. BNI (Persero) Tbk. Kanwil 01 Medan”.

Hipotesis penulis dari permasalahan yang ada yaitu “Jika manajemen perusahaan sudah menerapkan kebijakan pemberian kredit dengan memperhatikan karakteristik pihak peminjam dengan baik, maka timbulnya kredit bermasalah pada PT. BNI (Persero) Tbk Kanwil 01 Medan dapat dihindari”.

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis akhirnya membuat analisis dan evaluasi yang meliputi :

- a. Prosedur Pemberian Kredit Pada PT. BNI (Persero) Tbk Kanwil 01 Medan
Pada PT. Bank BNI (Persero) Tbk Kanwil 01 Medan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya diketahui prosedur pemberian kredit meliputi:
 1. Tahap pengajuan permohonan kredit.

Nasabah / calon nasabah mengajukan permohonan ke pihak PT. Bank BNI (Persero) Tbk Kanwil 01 Medan dan harus mengisi formulir berupa aplikasi permohonan dan questioner mengenai data – datanya yang antara lain meliputi identitas lengkap, jumlah pinjaman, tujuan penggunaan kredit, bentuk jaminan dan lain – lain. Sesuai dengan permohonan tersebut maka PT. Bank BNI (Persero) Tbk Kanwil 01 Medan melakukan pemeriksaan ke lapangan untuk menilai usaha dan jaminan. Bila semua dapat dipercaya maka pihak PT. Bank BNI (Persero) Tbk Kanwil 01 Medan akan memproses permohonan.

2. Tahap analisa kredit

- Meneliti dan memeriksa keadaan serta kegiatan usaha nasabah / calon nasabah.
- Menganalisa data keuangan nasabah serta faktor yang mempengaruhinya.

3. Tahap keputusan kredit.

Pada tahap ini pimpinan akan mempertimbangkan dan memberi penilaian kelayakan pinjaman yang dimohon sekaligus memberi putusan menerima atau menolak usulan berdasarkan wewenangnya.

Dari prosedur pemberian kredit tersebut pada bagian ini penulis dapat memberikan evaluasi bahwa pelaksanaannya sudah cukup baik, karena dilakukan dengan meneliti dan memeriksa ke lapangan langsung tentang kelayakan dari permohonan yang diajukan.

b. Analisa Pemberian Kredit Pada PT. BNI (Persero) Tbk Kanwil 01 Medan

Dalam usahanya untuk menjamin pemberian kredit yang diberikan PT. Bank BNI (Persero) Tbk Kanwil 01 Medan, melakukan analisa dan mensyaratkan kepada calon nasabah untuk memberikan jaminan kredit yang berupa jaminan utama sesuai dengan tujuan pembiayaan dan jaminan tambahan diluar usaha yang dibiayai oleh kredit tersebut.

Analisa pemberian kredit kepada pemohon pada PT. Bank BNI (Persero) Tbk Kanwil 01 Medan, meliputi:

1. Pengumpulan data.
2. Verifikasi data.
3. Analisa laporan keuangan.
4. Proyeksi keuangan.
5. Evaluasi kebutuhan keuangan.
6. Penetapan struktur fasilitas kredit.

Dari hal tersebut jelas terlihat bahwa PT. Bank BNI (Persero) Tbk Kanwil 01 Medan sangat berhati – hati sekali dalam pemberian kredit. Dengan demikian diharapkan tidak akan terjadi kredit bermasalah.

Selanjutnya dari hasil analisis penulis memberikan kesimpulan antara lain :

1. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kanwil 01 Medan menempuh beberapa cara di dalam menilai pemberian kredit guna menghindari terjadinya masalah di kemudian hari. Langkah tersebut meliputi, pengeumpulan data,

verifikasi data, analisa laporan keuangan, proyeksi keuangan, evaluasi kebutuhan keuangan dan penetapan struktur fasilitas kredit.

2. Mutu permintaan kredit dapat diukur dari prospek kemampuan dan kesediaan calon nasabah / debitur untuk melunasi kreditnya sesuai dengan isi perjanjian kredit yakni dengan menganalisis prinsip 5 C yang meliputi:

- a. Character
- b. Capacity
- c. Capital
- d. Collateral
- e. Condition Of Economy

Disamping itu PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kanwil 01 Medan juga menganalisa aspek yang berkaitan dengan bidang usaha calon nasabah / debitur.

3. Analisa kredit merupakan salah satu tahap dalam proses kegiatan kredit yang amat penting dan dapat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan bank dalam usahanya.

4. Langkah yang ditempuh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kanwil 01 Medan dalam mengatasi permasalahan, meliputi:

- a. Menyempurnakan sistem dan prosedur sebaik mungkin
- b. Menghindari unsur KKN dalam pemberian kredit kepada calon debitur.
- c. Memberikan advis dan informasi yang relevan dengan bidang usaha calon debitur.

Dari kesimpulan yang ada kemudian penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kanwil 01 Medan dalam pelaksanaan pemberian kredit harus berdasarkan proses analisa kredit, sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen dengan terutama memperhatikan seluruh aspek perkreditan.
2. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kanwil 01 Medan harus lebih meningkatkan pemahaman dan pengetahuan para analis kreditnya mengenai jenis usaha yang akan dibiayai, sehingga hasil analisis menjadi lebih tajam serta tidak terjadi penyalahgunaan kredit.
3. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kanwil 01 Medan agar tidak memberikan kredit baru kepada calon debitur yang sebelumnya telah banyak mendapat fasilitas kredit yang masih berjalan dari bank lain, hal ini agar tidak terjadi kemacetan pembayaran yang tumpang tindih.